

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020, peneliti melakukan penelitian kepada responden dengan inisial RS, ZI, WK, MR, NP dan NP. Dari hasil penelitian mengenai penerapan konseling individual teknik *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa di KAHFI BBC Motivator School, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ilmu *public speaking* sangat penting, karena segala profesi membutuhkan ilmu komunikasi atau ilmu *public speaking*. Apalagi untuk seorang siswa, memiliki kemampuan *public speaking* yang baik, bagus dan benar adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang siswa.
2. Siswa KAHFI BBC Motivator School belajar ilmu *public speaking*. Bukan hanya belajar teori tapi juga praktek bagaimana cara berbicara dengan baik, benar dan bagus. Tapi tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa mahasiswa yang masih memiliki beberapa kendala ketika berbicara didepan umum. Ada beberapa kondisi yang dialami beberapa siswa saat akan ujian *public speaking*.
3. Kondisi siswa KAHFI BBC Motivator School yang tidak mengikuti ujian *public speaking* dan yang tidak lulus ujian

public speaking memiliki beberapa kendala yang dialami. Diantaranya memiliki rasa takut untuk berbicara di depan umum, berbicara selalu tergesa-gesa sehingga apa yang disampaikan sulit dipahami oleh komunikan, ada yang merasa bahwa dirinya tidak mampu berbicara didepan umum, takut, merasa khawatir, *nervous*, kurangnya percaya diri dan *blank* saat berbicara didepan umum.

4. Konseling individual dengan menggunakan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dipilih dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa yang memiliki hambatan dalam *public speaking* agar mahasiswa mampu meminimalisir dan menghapus pikiran-pikiran irasional yang ada dalam diri mereka. Yang dipadukan dengan ragam teknik konseling menjadikan suatu kesatuan konseling yang cukup baik dan efektif. Seluruh responden atau konseli yang telah mengikuti semua tahapan konseling dapat menerimanya dengan baik dan mampu mengendalikan pikiran negatif menjadi positif atau pikiran irasional menjadi rasional.

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari “Penerapan Konseling Individual Dalam Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Siswa” sangatlah berpengaruh terhadap pikiran dan emosi siswa yang memiliki kendala dalam berbicara didepan umum. Di mana peneliti membantu responden untuk memilah pikirannya. Dapat membedakan

mana pikiran rasional dan mana pikiran irasional dan menyadarinya. Sehingga menghasilkan pikiran dan emosi yang lebih stabil dari sebelumnya.

Apabila konseli berhasil mempertahankan pikiran rasionalnya dan mengiringinya dengan menimba ilmu agama dan banyak belajar, maka pikiran rasional atau pikiran positif akan terus berada dalam diri konseli. Konselor bukanlah seorang pemberi solusi, tetapi ia adalah seorang pembawa kunci yang membimbing konseli untuk memilih pintu mana yang terbaik untuknya dan memberikan kunci tersebut untuk memantapkan pilihannya. Keberhasilan konselor dapat dilihat ketika konseli tidak ketergantungan pada dirinya dan mandiri dalam menghadapi masalah yang terjadi kedepannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, pada bagian akhir skripsi ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diajukan untuk:

1. Siswa yang memiliki kendala dalam *public speaking*

Disarankan untuk banyak mengikuti majelis ilmu dan membaca buku. Teruslah berpikir positif dan rasional dengan segala keadaan yang dialami. Dan tentunya perbanyak berlatih dan jangan pernah malu bertanya. Bisa membedakan antara ngobrol dan berbicara. Perbanyak pengalaman, mulailah dari sesuatu yang kecil. Karena sesuatu yang besar bermula dari sesuatuyang kecil.

2. Untuk mahasiswa dan peneliti selanjutnya

Kedepannya, peneliti berharap agar mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang *public speaking* ini lebih memerhatikan teori yang berkaitan dengan kasus ini. Terlebih ketika hendak melakukan proses konseling.

3. Untuk Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Untuk Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, semoga penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi. Dengan membawa nama baik Universitas, semoga pihak Universitas selalu memberikan kemudahan kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian dalam proses perijinan penelitian.

4. Untuk Fakultas Dakwah

Peneliti berharap agar mahasiswa Fakultas Dakwah semakin gigih dalam menambah ilmu konseling yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Karena ilmu terapi konseling sangat bermanfaat dimasyarakat.